

ABSTRAK

Budidaya Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*), di mana komoditas ini dianggap memiliki potensi dan prospek pasar yang cukup potensial serta prospektif untuk dilakukan. Cacing tanah sering dianggap makhluk tidak berguna dan menjijikkan. Namun, Cacing tanah ternyata memiliki potensi yang besar untuk dibudiyakan secara komersial yang berorientasi agrobisnis. Budidaya Cacing tanah ini dapat bermanfaat untuk kepentingan persediaan industri pakan ternak dan ikan nasional, memasok industri farmasi dan obat-obatan, mengubah limbah organik menjadi media tanam yang baik dan murah dalam mendukung usaha pertanian, serta menumbuhkan ekonomi kerakyatan.

Kegiatan budidaya Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*) dilakukan selama 4 bulan yakni hanya 1 kali proses budidaya dan bertempat di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Proses produksi ini meliputi tahapan-tahapan antara lain persediaan alat dan bahan, pembibitan, pemberian pakan, pemeliharaan, pengendalian hama, panen dan penanganan pascapanen, dan juga bagian akhir yaitu kegiatan pemasaran. Pada Tugas Akhir analisis budidaya Cacing Tanah (*Lumbricus ruberrus*) ini menggunakan beberapa metode analisis, antara lain: analisis pesaing, analisis BEP, analisis R/C Ratio, dan analisis ROI.

Hasil dari Tugas Akhir adalah didapatkan 89 kg dengan harga jual Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*) adalah Rp 50.000, hasil usaha yakni biaya tetap sebesar Rp 1.854.000, biaya variable sebesar Rp 1.491.000, pendapatan sebesar Rp 5.790.000,00, dan keuntungan yang didapatkan sebesar Rp 2.445.000,00. Dari perhitungan hasil usaha budidaya Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*) didapatkan nilai BEP (unit) 67 kg, BEP (harga) Rp 37.500,00, *R/C Ratio* 1,73, dan ROI 1,30 %. Nilai-nilai yang didapatkan telah memenuhi kriteria yang ada, dapat disimpulkan bahwasanya usaha ini menguntungkan.

Kata Kunci : Analisis, Usaha, Cacing Tanah (*Lumbricusluberrus*)